

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Air merupakan sumber kehidupan yang sangat penting bagi manusia dan lingkungan. Oleh karena itu, pemantauan dan pengujian kualitas air menjadi hal yang sangat penting untuk memastikan kesehatan masyarakat, sehingga kita dapat mencegah terjadinya penyakit menular maupun degeneratif berbasis lingkungan/air. Air yang memenuhi standar kualitas yang telah ditetapkan akan aman untuk digunakan dan tidak menimbulkan risiko kesehatan. Sebaliknya, air yang tidak memenuhi standar kualitas dapat menimbulkan berbagai risiko kesehatan, seperti diare, kolera, disentri, dan penyakit kulit dan penyakit lainnya. (Kementerian Kesehatan RI (2023). Air bersih merupakan kebutuhan pokok bagi manusia yang meliputi air yang dikonsumsi, untuk mandi, mencuci, dan berbagai bentuk kegiatan kebersihan lingkungan lainnya. Kesehatan lingkungan dapat tercapai jika didukung oleh kesehatan air di lingkungan tersebut. Oleh karena itu, air menjadi salah satu faktor terpenting dalam kehidupan yang sehat dan. (Triarmadja, R. (2019).

Dalam peraturan Menteri Kesehatan No. 32 Tahun 2017 dinyatakan bahwa untuk media air untuk keperluan hygiene sanitasi meliputi parameter fisik, biologi, kimia yang dapat berupa parameter wajib dan parameter tambahan, parameter wajib merupakan parameter yang harus diperiksa jika adanya pencemaran berkaitan dengan parameter tambahan. Air untuk keperluan hygiene sanitasi tersebut digunakan untuk pemeliharaan kebersihan perorangan seperti mandi dan sikat gigi serta untuk keperluan cuci bahan

pangan, peralatan makan dan pakaian. Selain itu air untuk keperluan hygiene sanitasi dapat digunakann sebagai air baku untuk air minum.

Sumur gali yang konstruksi tidak memenuhi syarat akan terkontaminasi melalui air seperti rembesan menyebabkan kualitas air menurun diantaranya dinding sumur yang tidak di plester sedalam 3 M ke dalam sumur, terdapat kerusakan pada lantai sumur, tidak ada SPAL pada sumur sehingga membuat air tergenang pada sumur dan meresap kedalam sumur, tidak menggunakan penutup sumur, yang tidak diperhatikan sehingga terkontaminasi dengan bahan pencemar sehingga masyarakat yang mengkonsumsi air tersebut mengalami masalah penyakit diare, jarak jamban kurang dari 10. (Lelek, F. L. 2016)

Sumur gali adalah satu konstruksi sumur yang paling umum meluas dipergunakan untuk mengambil air tanah bagi masyarakat kecil dan rumah-rumah perorangan sebagai air minum dengan kedalaman 7-10 meter dari permukaan tanah. Sumur gali harus di tunjang dengan konstruksi sumur yang baik dan jarak lokasi sumur dengan sumber pencemaran yang sesuai dengan di persyaratan, serta tindakan masyarakat dalam menggunakan sumur gali yang tepat, agar air sumur gali terbebas dari pencemaran (Permenkes RI No 32, 2017). Sumur gali memiliki beberapa kelebihan, antara lain mudah dibuat dengan tenaga manusia, memiliki diameter besar yang meningkatkan debit air, biaya perawatan relatif murah, serta dapat diperdalam dengan mudah dan biaya pembuatan yang terjangkau. Namun, sumur gali juga memiliki kekurangan, seperti mudah terkontaminasi airnya, terutama saat hujan atau jika berada dekat dengan sumber pencemar seperti tempat pembuangan tinja. Selain itu, sumur ini memerlukan lahan yang luas dan harus ditempatkan jauh dari septic tank.

Terakhir, karena posisinya terbuka, sumur gali juga memiliki risiko keamanan, terutama bagi anak-anak.

Kelurahan Oesapa adalah kelurahan yang berada di wilayah kerja Puskesmas Oesapa Kota Kupang dengan jumlah penduduk 82.304 jiwa, terdiri dari penduduk laki-laki sebanyak 14.838 jiwa dan jumlah perempuan 40.069 jiwa kelurahan Oesapa, jenis sarana air bersih yang ada di wilayah kerja Puskesmas Oesapa adalah sumur gali dan perpipaan. RT 001 adalah RT Kelurahan Oesapa dimana terdapat sumur gali dengan jumlah 65 sumur gali dan Kelurahan Oesapa RT 001 tersebut biasanya menggunakan air bersih untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari. Berdasarkan survei awal kondisi air sumur gali yang digunakan oleh masyarakat Kelurahan Oesapa RT 001 belum diatasi dengan baik, karena terdapat bibir sumur yang retak, tidak memiliki penutup dan tidak terdapat saluran air limbah. Dari masalah diatas akan berdampak pada penularan penyakit seperti diare, berdasarkan kasus penyakit yang berkaitan dengan air bersih di Kelurahan Oesapa ditahun 2022-2024 terdapat 10 kasus penyakit yang sering muncul salah satunya antara lain yaitu penyakit diare dengan jumlah 424, penyakit diare ini masih ada di masyarakat oesapa berdasarkan laporan puskesmas terutama pada anak-anak, oleh karena itu perlu diketahui secara langsung kondisi sumur gali tersebut (*Profil Puskesmas Oesapa 2023*). Selain itu juga, pencemaran terhadap air sumur gali yang terkontaminasi juga dapat menyebabkan infeksi kulit, seperti dermatitis dan penyakit kulit alergi, akibat kondisi sumur yang tidak kedap air atau adanya keretakan pada dindingnya. Berdasarkan latar belakang di atas maka penulis

tertarik melakukan penelitian dengan judul : **“Studi Kualitas Fisik Air Sumur Gali Di RT 001 Kelurahan Oesapa Tahun 2025”**

B. Rumusan Masalah

Bagaimana kualitas fisik air sumur gali di RT 001 Kelurahan Oesapa?

C. Tujuan

1. Tujuan Umum

Untuk mengetahui kualitas fisik air sumur gali di RT 001 Kelurahan Oesapa

2. Tujuan Khusus

- a. Untuk mengetahui kualitas fisik air sumur gali seperti, warna, bau, rasa, kekeruhan pada air sumur gali di RT 001 Kelurahan Oesapa Kota Kupang
- b. Untuk mengetahui kondisi fisik sumur gali di RT 001 Kelurahan Oesapa Kota Kupang
- c. Untuk mengetahui tingkat resiko pencemaran air sumur gali di Kelurahan Oesapa Kota Kupang

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi Masyarakat

Sebagai bahan masukan atau informasi kepada masyarakat tentang kondisi dan tingkat resiko sarana air sumur gali.

2. Bagi Puskesmas

Dapat digunakan sebagai bahan masukan dan informasi bagi instansi puskesmas terkait kondisi dan tingkat resiko air sumur gali di RT 001 Kelurahan Oesapa.

3. Bagi Institusi

Sebagai bahan bacaan atau sumber informasi untuk penelitian selanjutnya yang berhubungan dengan penelitian ini.

4. Bagi Peneliti

Sebagai pengalaman yang berharga dalam rangka memperluas wawasan dan ilmu pengetahuan selama mengikuti pendidikan

E. Ruang Lingkup

1. Lingkup Materi

Materi dalam penelitian ini adalah berhubungan dengan penyediaan air bersih

2. Lingkup Lokasi

Lokasi penelitian yaitu di RT 001 Kelurahan Oesapa Kota Kupang Tahun 2025

3. Lingkup Sasaran

Sasaran peneliti ini adalah semua kepala keluarga yang menggunakan sumur gali di RT 001 Kelurahan Oesapa Kota Kupang

4. Lingkup Waktu

Februari- Juli 2025